

## **Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Materi *Mollusca***

**Veni Rosnawati<sup>1</sup>, Sunaryati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Buton  
e-mail: venirosnawati27@gmail.com

### **Abstrak**

Materi biologi banyak mengandung konsep-konsep abstrak dan fenomena yang memerlukan observasi sehingga menuntut proses pembelajaran kontekstual. Sehingga untuk mengakomodasi hal tersebut dibutuhkan sumber belajar dengan visualisasi gambar dan tulisan yang memudahkan bagi siswa dengan mengintegrasikan materi dengan potensi lokal yang ada dalam bentuk ensiklopedia. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Materi *Mollusca*. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan ini mengikuti desain yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996) yaitu Model *ADDIE* dengan langkah-langkah pengembangan terdiri atas tahapan *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini bertujuan menghasilkan Ensiklopedia sebagai sumber belajar yang memiliki spesifikasi dengan kriteria valid, praktis dan efektif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Baubau yang bertempat di Jl. Betoambari, No 146, Kec. Murhum, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Penelitian dan pengembangan dilakukan dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2021. Subyek penelitian adalah guru biologi dan peserta didik kelas X IPA 7 SMA Negeri 4 Baubau. Guru dan peserta didik dijadikan subjek uji coba ensiklopedia untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan Ensiklopedia yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi Pada Film *Mollusca* yang dikembangkan memiliki spesifikasi dengan kriteria mutu (standar) buku non teks. Dan telah memenuhi kriteria kevalidan dengan skor (4,56), kriteria kepraktisan dengan skor respon guru (4,18) dan respon siswa (4,07), serta Keefektifan dengan (85,370), sehingga media Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi dapat digunakan sebagai Sumber Belajar.

**Kata kunci:** Ensiklopedia, Potensi Lokal, Film *Mollusca*.

### **Abstract**

Biological material contains many abstract concepts and phenomena that require observation so that it demands a contextual learning process. So to accommodate this, learning resources are needed with visualization of images and writings that make it easier for students to integrate material with local potential in the form of an encyclopedia. Based on this, the researcher conducted a research entitled Encyclopedia Based on Local Potential of Wakatobi on Mollusc Material. This type of research is research and development or Research and Development (R&D). This development model follows the design developed by Dick and Carey (1996), namely the ADDIE Model with development steps consisting of analyze, design, development, implementation, and evaluation stages. This study aims to produce an encyclopedia as a learning resource that has specifications with valid, practical and effective criteria. This research was conducted at SMA Negeri 4 Baubau which is located on Jl. Betoambari, No. 146, Kec. Murhum, Baubau City, Southeast Sulawesi. Research and development was carried out from July to October 2021. The research subjects were biology teachers and students of class X IPA 7 SMA Negeri 4 Baubau. Teachers and students are used as test subjects for the encyclopedia to determine the practicality and effectiveness of the developed encyclopedia. Based on the results of the study, it was found that the

Encyclopedia Based on the Local Potential of Wakatobi on the Mollusca Phylum which was developed had specifications with the quality criteria (standard) of non-text books. And has met the criteria of validity with a score of (4.56), practicality criteria with a score of teacher responses (4.18) and student responses (4.07), and effectiveness with (85.370), so that the Wakatobi Local Potential-Based Encyclopedia media can be used as Learning Resources.

**Keywords:** Encyclopedia, Local Potential, Phylum Mollusca.

## PENDAHULUAN

Materi biologi banyak mengandung konsep-konsep abstrak dan fenomena yang memerlukan observasi. Sehingga proses belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya. Materi pembelajaran akan tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka. Proses pembelajaran dengan sumber-sumber yang konkret lebih menjamin keberhasilan daripada secara abstrak (Navy, 2014). Pengalaman belajar yang nyata akan membuat siswa mudah dalam mengingat konsep apa yang dipelajari (Faridah dkk, 2014). Pengetahuan seseorang diperoleh dari kemampuan visual 83% dan kemampuan daya ingat diperoleh dari pengalaman kontekstual 50% (Wahyudin dkk, 2016).

Materi biologi salah satunya yang dianggap sulit apabila dibelajarkan hanya dengan menjelaskan dan hafalan adalah Filum Invertebrata kelas *Mollusca*, yang memiliki cakupan konsep yang luas. Konten materi berupa jenis, habitat, cara hidup, ciri-ciri umum, struktur dan fungsi tubuh. Berdasarkan hal tersebut materi kelas *Mollusca* di anggap sulit untuk dipelajari siswa. Selain itu kurangnya minat peserta didik membaca buku-buku cetak yang telah disediakan oleh sekolah mempengaruhi pula proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan buku pembelajaran dinilai bosan hanya menampilkan banyak bacaan dan kadang tak memiliki warna yang menarik. Untuk mengajarkan materi tersebut dibutuhkan bahan ajar dengan visualisasi gambar dan tulisan yang memudahkan bagi siswa dalam mempelajarinya.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan mengintegrasikan materi dengan potensi lokal yang ada dalam bentuk sumber belajar. Relevansi pendidikan keunggulan lokal dengan dunia nyata mendorong terbentuknya aplikasi praktis pada pembelajaran kontekstual. Bentuk implementasi kurikulum 2013 menekankan pada dibutuhkanannya perangkat pembelajaran berupa sumber belajar (Hala, 2015). Sumber belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa Ensiklopedia.

Ensiklopedia merupakan salah satu bentuk buku yang menarik untuk dijadikan sarana belajar (Wismarini, 2012). Berbeda dengan kebanyakan buku lainnya ensiklopedia memiliki kekhasan tersendiri, yakni memuat informasi disertai dengan gambar atau ilustrasi sesuai topik yang dibahas. Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila dengan memahami objek melalui gambar dan visualisasi verbal serta tahap simbiotik, yaitu memahami dengan bantuan simbol-simbol, gambar, bahasa dan sebagainya (Faridah dkk, 2014).

Sumber belajar yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan pelaku pendidikan (guru dan siswa), sehingga perlu dilakukannya pengembangan. Dalam hal ini pengembangan ensiklopedia sebagai sumber belajar. Ensiklopedia tersebut diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang lebih riil dan kontekstual serta dapat mengeksplor potensi lokal berupa keanekaragaman hayati yang terdapat umumnya di kabupaten Wakatobi, dan khususnya pulau Kaledupa.

Wakatobi berada di pusat segitiga karang dunia (*The Heart of Coral Triangle Centre*) yang dijadikan kawasan konservasi perairan laut. Tercatat sebanyak 396 jenis karang keras berterumbu (*scleractanian hermatropic*), 10 spesies karang keras tak-berterumbu (*scleractanian ahermatropic*), 28 genera karang lunak, dan 31 spesies karang fungi di Taman Nasional Wakatobi (TNW). Oleh karena itu, potensi lokal dituangkan berupa informasi dan gambar terkait materi tersebut dalam sumber belajar berupa ensiklopedia sehingga menambah pengetahuan siswa tentang materi filum Invertebrata kelas *Mollusca*.

Ensiklopedia berbasis potensi lokal didesain sebagai sumber belajar dapat membantu penerapan kurikulum 2013.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui spesifikasi, kevalidan, kepraktisan dan keefektifan ensiklopedia yang dikembangkan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Materi Mollusca.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan ini mengikuti desain yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996) yaitu Model *ADDIE* dengan langkah-langkah pengembangan terdiri atas tahapan analyze (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Baubau yang bertempat di Jl. Betoambari, No 146, Kec. Murhum, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Penelitian dan pengembangan dilakukan dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2021.

Subyek penelitian adalah guru biologi dan peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Baubau. Guru dan peserta didik dijadikan subjek uji coba ensiklopedia hasil pengembangan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan Ensiklopedia yang dikembangkan.

Instrumen penelitian terdiri dari:

### 1. Validasi Ensiklopedia.

Validasi ensiklopedia menggunakan angket yang terdiri dari 5 aspek dengan 32 indikator. Masing-masing indikator menggunakan pilihan penilaian dengan skala 1 sampai 5. Yakni dengan kategori sangat valid (5), valid (4), cukup valid (3), kurang valid (1) dan tidak valid (1).

### 2. Respon Guru dan Respon Siswa

Respon guru dan respon siswa yang digunakan angket yang terdiri dari 3 aspek yakni materi, cakupan, dan bahasa dengan 20 indikator dilengkapi dengan 5 pilihan penilaian jawaban yakni sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), dan tidak baik (1).

### 3. Hasil Belajar.

Tes hasil belajar menggunakan soal tipe pilihan ganda terdiri 10 butir soal.

Teknik Pengumpulan Data (a) Validitas diukur dengan menggunakan instrument validasi sumber belajar yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator ahli untuk menilai validitas sumber belajar ensiklopedia berbasis potensi lokal, (b) Kepraktisan diukur dengan instrumen respon siswa dan instrumen respon guru untuk melihat respon siswa dan respon guru setelah menggunakan sumber belajar ensiklopedia berbasis potensi local, dan (c) Keefektifan diukur dengan instrumen hasil belajar yang akan diberikan kepada siswa.

Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Validitas Ensiklopedia

Interval penentuan kategori validitas menurut kategori yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Kevalidan Ensiklopedia**

Nilai	Kategori
$1.5 \leq \bar{V} \leq 5$	Sangat Valid
$3.5 \leq \bar{V} \leq 4.5$	Valid
$2.5 \leq \bar{V} \leq 3.5$	Cukup valid
$1.5 \leq \bar{V} \leq 2.5$	Kurang valid
$\bar{V} < 1.5$	Tidak valid

Keterangan:

$\bar{V}$  = Nilai Rata-rata kevalidan

### 2. Analisis Kepraktisan Ensiklopedia

Interval penentuan tingkat kepraktisan media pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Pengkategorian Kepraktisan Ensiklopedia**

Interval skor	Kategori Kepraktisan
$4 \leq PR \leq 5$	Sangat praktis
$3 \leq PR < 4$	Praktis
$2 \leq PR < 3$	Kurang praktis
$1 \leq PR < 2$	Tidak praktis

Keterangan: PR= Praktis

### 3. Analisis Keefektifan Ensiklopedia

Interval skor penentuan tingkat penguasaan peserta didik ditetapkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Interval Skor Penentuan Tingkat Penguasaan Peserta Didik**

Nilai	Kategori
$0 \leq TPS < 40$	Sangat rendah
$40 \leq TPS < 60$	Rendah
$60 \leq TPS < 75$	Cukup
$75 \leq TPS < 90$	Tinggi
$90 \leq TPS \leq 100$	Sangat tinggi

Keterangan:

TPS = Tingkat Penguasaan Siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal.

Ensiklopedia berbasis potensi lokal yang telah dibuat dan dinyatakan valid berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator ahli, selanjutnya dilakukan uji coba produk pada peserta didik kelas X IPA 7 di SMA Negeri 4 Baubau, khusus pada materi Filum *Mollusca*. Proses pengambilan sampel dilakukan di Wakatobi dan pada bulan September Ensiklopedia yang telah dikembangkan diaplikasikan di SMA Negeri 4 Baubau. Adapun tahap-tahap pengembangan ensiklopedia berbasis potensi lokal sebagai sumber belajar, dijelaskan sebagai berikut:

### a. Analisis (*Analyze*)

#### 1) Analisis kebutuhan

Materi Filum Mollusca merupakan materi yang padat dan luas cakupannya serta banyak memakai bahasa latin, dimana didalam materi tersebut terdapat jumlah kelas, ordo, famili, jenis dan sistem-sistem organ yang berbeda dengan jumlah yang banyak. Banyaknya materi dengan jumlah alokasi waktu yang terbatas sehingga materi tidak tersampaikan secara keseluruhan hanya berupa garis besarnya saja. Sehingga dibutuhkan sumber belajar yang dapat mengakomodasi dan memvisualisasikan materi tersebut. membosankan.

#### 2) Analisis Karakteristik Siswa

Hasil analisis karakteristik siswa melalui observasi disekolah dan wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa terdapat 27 siswa. Usia siswa yang menjadi subjek penelitian antara 15-16 tahun. Jika dihubungkan dengan teori Piaget, kisaran umur tersebut berada pada tahap operasional formal. Pada tahap tersebut individu sudah mulai memikirkan pengalaman diluar pengalaman konkret dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis. Remaja mulai melakukan pemikiran spekulasi tentang kualitas ideal yang mereka inginkan dalam diri mereka dan diri orang lain (Santrock, 2008).

#### 3) Analisis Konten (KI dan KD)

Indikator pembelajaran berdasarkan KI 3 dan KD 3.9 dapat dilihat Tabel 4.

**Tabel 4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

Kompetensi Inti	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Kompetensi Dasar	Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan bentuk tubuh, simetri tubuh, rongga tubuh dan reproduksi.

b. Desain (*Design*)

1) Pengembangan ide awal

Pada tahap pengembangan ide awal hasil yang diperoleh adalah deskripsi ide awal pengembangan sumber belajar yang disusun dalam bentuk tabel deskripsi. Tabel deskripsi ini memuat ide-ide awal pengembangan sumber belajar secara tertulis dan sistematis. Adapun media yang ditetapkan untuk dikembangkan adalah Ensiklopedia.

Judul : Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Filum Mollusca.

Tujuan : Membuat sumber belajar yang spesifik, valid, praktis dan efektif.

Sasaran : Peserta didik kelas X SMA.

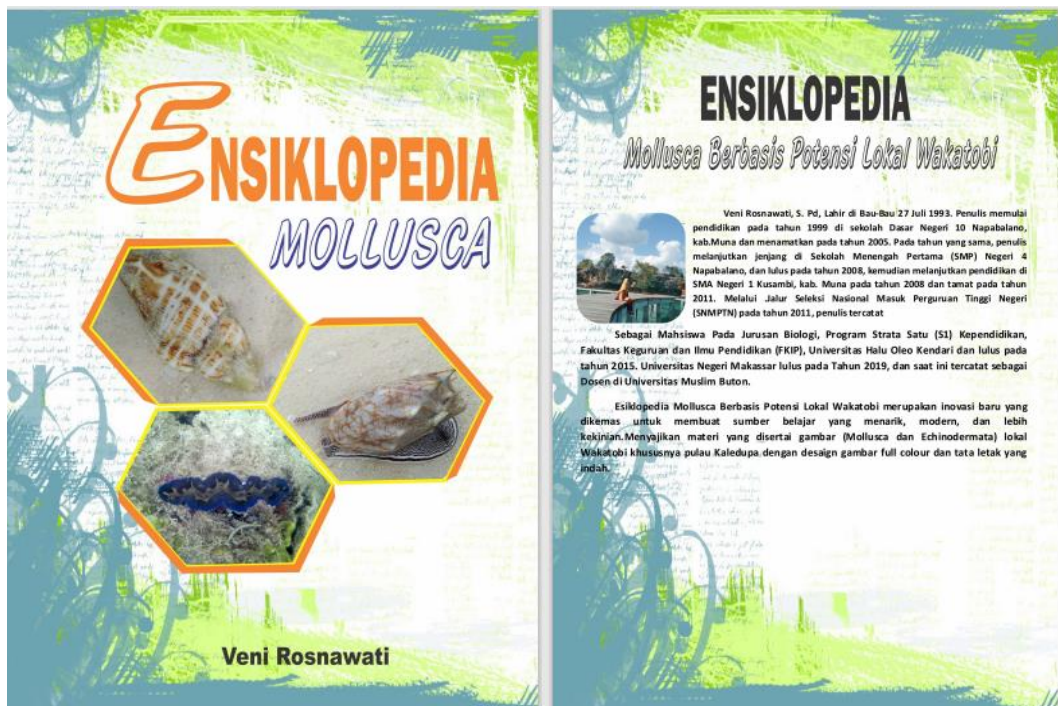
Jenis Media : Cetak.

Nama Media : Ensiklopedia.

c. Pengembangan (*Development*)

a) Cover

Hasil pengembangan cover ensiklopedia berbasis potensi lokal dapat dilihat pada Gambar 1.

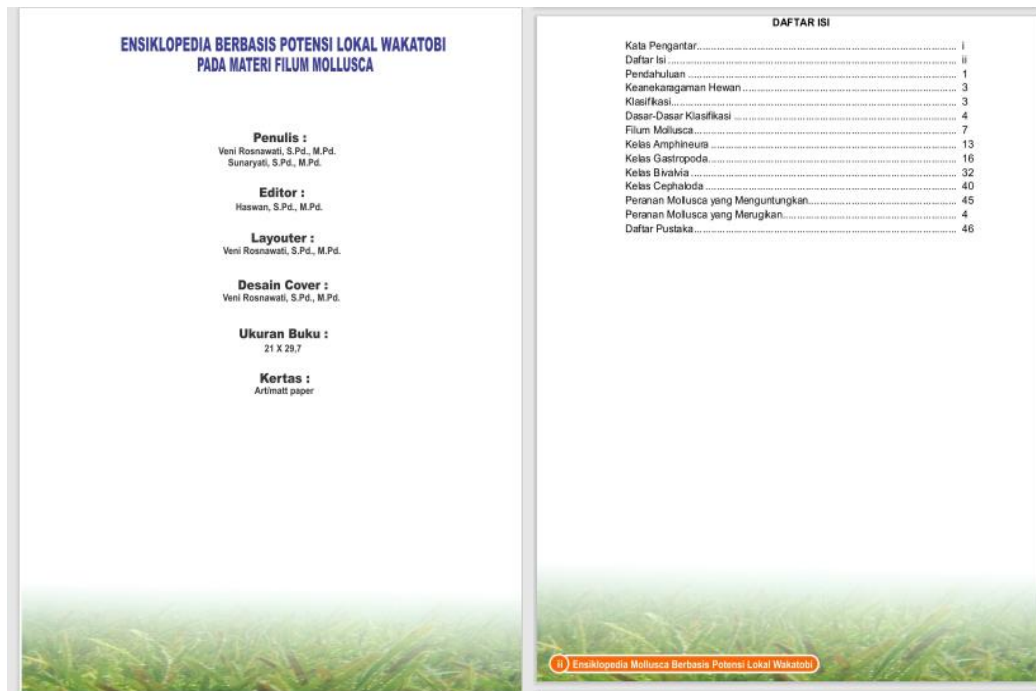


**Gambar 1. Cover Depan dan Belakang Ensiklopedia**

Tampilan Cover depan dan belakang Ensiklopedia merupakan salah satu kulit buku bagian luar yang terdiri dari judul, nama gambar yang mewakili isi buku dan nama penulis. Cover belakang yang merupakan kulit buku yang terdapat pada halaman terakhir yang terdiri dari judul kecil ensiklopedia dan bibliografi disertai foto dari penulis. Sampul buku menggunakan warna yang kontras hal ini bertujuan menarik perhatian pengguna buku.

b) Halaman Indeks dan daftar Isi ensiklopedia.

Halaman indeks dan daftar isi dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Indeks dan Daftar Isi Ensiklopedia.**

Tampilan halaman depan terdiri dari indeks dan kata pengantar. Indeks merupakan halaman informasi tentang penulis, tim penulis, *laytor*, ukuran dan jenis kertas yang digunakan. Dan Daftar isi merupakan elemen terpenting dalam karya tulis, yang merupakan sumber informasi yang akurat untuk menemukan sub materi yang ingin dibaca, dimana dari halaman ini pembaca akan terbantu ketika mencoba menemukan nomor halaman untuk bahasan tertentu. Daftar isi dapat dilihat pada Gambar 3.

c) Halaman Isi

Halaman Isi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Isi

Pada halaman Isi Ensiklopedia, tiap bagian materi dilengkapi dengan uraian materi yang disertai gambar lokal Wakatobi (Kaledupa) serta info biologi, memuat materi pelajaran yang merupakan bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran. Materi yang diuraikan disertai gambar potensi lokal Wakatobi (Kaledupa) dan gambar dari sumber terpercaya yang dijadikan rujukan dan disusun secara sistematis sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis materi pada tahap analisis.

Cover Belakang Ensiklopedia.

Bagian belakang ensiklopedia terdiri dari daftar pustaka. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6. Daftar Isi**

Bagian belakang ensiklopedia terdiri atas daftar pustaka. Daftar pustaka merupakan daftar referensi yang merupakan rujukan untuk identifikasi Mollusca dan Echinodermata serta bahan materi yang dimuat dalam ensiklopedia. Terdapat 14 sumber refereni yang masing-masing terdiri 6 buku 6 jurnal internasional maupun nasional.

### 1. Hasil Validasi Ahli Terhadap Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal.

Data hasil penilaian validitas ensiklopedia yang dikembangkan ditunjukkan pada Tabel 5

**Tabel 5. Hasil Validasi Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Filum Mollusca.**

No	Komponen Yang Dinilai	Val 1	Val 2	Rata-rata	Kategori
1	Komponen Kelayakan Isi	4,44	4,56	4,50	Valid
2	Komponen Kelayakan Ensiklopedia	5,00	4,50	4,75	Valid
3	Komponen Kebahasaan	4,29	4,43	4,36	Valid
4	Komponen Penyajian	4,25	4,75	4,50	Valid
5	Tampilan Ensiklopedia	4,75	4,63	4,69	Valid
Total Rata-rata				4,56	Valid

Hasil analisis kevalidan dari pengembangan ensiklopedia berbasis potensi local Wakatobi Pada Filum Mollusca, dari 5 aspek yang dinilai memperoleh total rata-rata adalah 4,56. Merujuk pada kriteria kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan nilai ini berada pada kategori "valid". Telah terpenuhinya kriteria kevalidan maka ensiklopedia berbasis potensi lokal dapat diterapkan disekolah sebagai sumber belajar.

#### d. Implementasi (*Implemetation*)

##### 1). Uji Kepraktisan

##### (a) Respon Guru

Hasil respon guru terhadap ensiklopedia ditunjukkan pada Tabel 6.



**Tabel 6. Hasil Analisis Respon Guru terhadap Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada Filum *Mollusca*.**

No	Aspek Yang Dinilai	R1	R2	R3	Rata-rata	Kategori
1.	Relevansi Materi	3,89	4,00	4,11	4,00	Baik
2.	Konstruksi Pengetahuan	4,29	4,00	4,86	4,38	Baik
3.	Bahasa	3,50	4,00	5,00	4,17	Baik
Total Rata-rata					4,18	Baik
Persentase Rata-rata Respon Guru					83,66	Sangat Kuat

(b) Respon Peserta Didik.

Respon siswa diambil dengan menggunakan angket respon peserta didik. Hasil respon peserta didik terhadap ensiklopedia dapat ditunjukkan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Respon Siswa terhadap Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi Pada Filum *Mollusca*.**

No	Aspek Yang di Nilai	Rata-rata	Kategori
1.	Tampilan	4,14	S. Praktis
2.	Materi	4,08	S. Praktis
3.	Manfaat	4,00	Praktis
Total Rata-rata		4,07	S. Praktis
Persentase Rata-rata		81,46	Sangat Kuat

Hasil pada Uji Kepraktisan berdasarkan respon guru dan siswa Pengembangan Ensiklopedia berbasis potensi local Wakatobi pada Filum *Mollusca* berada pada kategori Sangat Prkatis dengan hasil analisis pada respon guru menunjukkan nilai rata-rata respon diangka 4,18 dengan persentase 83.66%, dan pada respon peserta didik menunjukan nilai rata-rata respon diangka 4,07 dengan dengan persentase 81,46% dan termasuk dalam kategori "sangat positif" berdasarkan kriteria kepraktisan (81%-100%).

2). Uji Keefektifan

Pada Uji keefektifan didapatkan dari hasil analisis belajar peserta didik setelah menggunakan sumber belajar yang dikembangkan berupa Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada filum *Mollusca*. Hasil ini ditunjukkan pada Tabel 8.

**Tabel 9. Hasil Analisis Belajar Peserta Didik**

No	Komponen	Nilai
1	Jumlah siswa	27
2	Rata-rata	85,370
3	Skor maksimum	100
4	Skor minimum	80
5	Jumlah siswa yang lulus	27
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	-

**PEMBAHASAN**

Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi Pada Filum *Mollusca* berdasarkan kriteri mutu (standar) buku non teks. Ensiklopedia berbasis potensi lokal memenuhi komponen kelayakan isi, penyajian, dan keterbacaan. Kelebihan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi Pada Filum *Mollusca* yang dikembangkan memuat materi sebagai sumber informasi yang dipaparkan disertai dengan gambar asli yang merupakan potensi lokal Wakatobi (Kaledupa). Sejalan dengan menurut Adnan (2015), untuk memotivasi siswa

dalam pembelajaran dengan melalui tampilan fenomena baik yang bersifat artifisial (misalnya gambar), maupun yang bersifat alami. Ensiklopedia yang dikembangkan menghasilkan gambar dan tulisan yang jelas, dicetak *full color*, yang berfungsi untuk merangsang motivasi belajar peserta didik. Penambahan kombinasi warna pada desain untuk memvisualisasikan benda sehingga memberikan suasana menyenangkan bagi pembaca. Dalam mendukung suatu tampilan *design* media adalah variasi warna yang digunakan. Menurut Sulistiyawati (2015) warna merupakan salah satu komponen yang penting dalam penyajian sumber belajar. *Design* merupakan faktor yang menentukan bagaimana sumber belajar tersebut menarik. Ensiklopedia termasuk salah satu media visual dengan penyajiannya ditentukan oleh kualitas dalam pengaturan *design* Arsyad (2013).

Ensiklopedia yang dibuat mampu memberikan visualisasi yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, dimana dengan menyajikan gambar-gambar akan membantu menjelaskan uraian singkat materi yang diberikan. Ensiklopedia berbasis potensi lokal diharapkan akan menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual sehingga dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menarik bagi siswa, merangsang keingintahuan siswa tentang materi diluar kelas (lingkungan). Melalui ensiklopedia ini pula, dapat mengeksplor potensi lokal daerah Wakatobi umumnya dan pulau Kaledupa khususnya yang dapat dijadikan sebagai sarana edukasi.

Pada layout visual, ensiklopedia ini memiliki kelebihan dalam hal tampilan. Hal ini tercermin dari desain sampul depan, isi yang memuat gambar-gambar lokal yang mudah ditemui siswa disekitar lingkungan, dan disusun secara sistematis dengan desain yang lebih menarik. Yogyatno & Sofyan (2013), aspek kepraktisan dari sebuah media pembelajaran, utamanya yang tergolong dalam kelompok media, sangat erat kaitanya dengan design dari media pembelajaran tersebut. Praktis memiliki arti mudah digunakan, praktis dalam hal ini yaitu sumber belajar dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik. Sebuah desain media pembelajaran akan bekerja secara efektif dan menggugah rasa penasarannya pengguna jika tampilan media terlihat menarik, tidak berantakan, jelas dan sistematis.

Hasil uji Keefektifan Sumber Belajar Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi pada film *Mollusca*, diperoleh rata-rata 85,370. Skor maksimal yang diperoleh adalah 100 dan skor minimal 80. Hasil ini melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 4 Baubau yaitu 75. Pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal jika minimal 80% siswa mencapai nilai tuntas. Frekuensi persentase hasil belajar diatas 80%, sehingga hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar ensiklopedia berbasis potensi lokal yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan.

Keefektifan tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya yaitu sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam belajar (Rosnawati & Kaharudin, 2020). Ensiklopedia berbasis potensi lokal merupakan sumber belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Faridah *et al.*, (2014), pemanfaatan sumber belajar ensiklopedia akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa akan berpengaruh pula terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibanding dengan pembelajaran tanpa bantuan media. Hidayat *et al.*, (2015) media pembelajaran berupa ensiklopedia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rizky & Maryam (2017) ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi, menemukan fakta mengenai materi abstrak dan mempermudah siswa untuk mengingat materi jangka panjang sehingga hasil belajar dapat meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi Pada Film *Mollusca* yang dikembangkan memiliki spesifikasi dengan kriteria mutu (standar) buku non teks. Dan telah memenuhi kriteria kevalidan dengan skor (4,56), kriteria kepraktisan dengan skor respon guru (4,18) dan respon siswa (4,07), serta Keefektifan dengan (85,370), sehingga media Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Wakatobi dapat digunakan sebagai Sumber Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, L. A., Purnomo, T., & Ambarwati, R. 2014. Pengembangan Ensiklopedia Dan LKS Invertebrata Laut Untuk Pembelajaran Biologi. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(3), 580–588.
- Hala, Y. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Konsep Ekosistem Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, 1(3).
- Hidayat, A., Saputro, S., & Sukardjo, J. S. (2015). Pengembangan media pembelajaran ensiklopedia hukum-hukum dasar kimia untuk pembelajaran kimia kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(2), 47–56.
- Navy, A. 2014. Manajemen Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains (Studi Kasus Di Pratomsekha (SD) Sassanasuksa Thailand). *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 388–395.
- Prihartanta, W. 2015. Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1–14.
- Rizky, R. A., & Maryam Isnaini D. 2017. Pengembangan Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN Jajartunggal III Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. *JPGSD*, 06 (03), 1-223.
- Rosnawati, V., & Kaharudin, L. ode. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Yang Terdapat Di Wakatobi Pada Materi Pokok Animalia Invertebrata (Mollusca Dan Echinodermata). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.12055>
- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychology Edition 3*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Sulistiyawati, S., & Hedianti, R. 2016. Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar IPA Biologi Untuk Siswa Kelas VII SMP/Mts. Dalam *Prosiding Seminar Biologi* (Vol. 12, Hlm. 77–84).
- Wahyudin, Sutikno, & A, I. 2016. Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1)
- Wismarini, T. D., Santoso, D. B., & Ningsih, D. H. U. 2012. Elektronik Ensiklopedi Tanaman Herba Sebagai Bank Data Digital Tanaman Obat. *Dinamik-Jurnal Teknologi Informasi*, 17(2).
- Yugiatno, W., & Sofyan, H. 2013. Pengembangan Multimedia Interaktif Kompetensi Dasar Mengoperasikan *Software* Basis Data Untuk Smk Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (3), 391-404.